
**PENGUNGKAPAN *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN NILAI PASAR EKUITAS
TERHADAP BIAYA MODAL EKUITAS PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2020-2023)**

Siti Rohmah¹, Martinus Robert .H.², Hariyanti Sitohang³

Universitas Widya Gama Mahakam

sitirohmah1407@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of Intellectual Capital disclosure and market equity value on the cost of equity capital in LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2023. The background of this research is based on the importance of capital cost efficiency in supporting financing strategies and enhancing firm value amid dynamic capital market competition. This quantitative study uses secondary data obtained from annual financial reports, with samples selected through purposive sampling. The analysis method employed is multiple linear regression to examine both partial and simultaneous effects of the independent variables on the dependent variable. The results show that both Intellectual Capital disclosure and market equity value have a significant influence on the cost of equity capital. These findings imply that companies need to manage and communicate intellectual asset information effectively while also strengthening their market position to reduce capital costs. This research is expected to serve as a reference for companies and investors in understanding the importance of transparency and market value in achieving funding efficiency.

Keywords: *intellectual capital, market equity value, cost of equity capital*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Intellectual Capital* dan nilai pasar ekuitas terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya efisiensi biaya modal dalam mendukung strategi pembiayaan dan peningkatan nilai perusahaan di tengah persaingan pasar modal yang dinamis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Sampel dipilih berdasarkan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk melihat pengaruh parsial dan simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pengungkapan *Intellectual Capital* maupun nilai pasar ekuitas memiliki pengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas. Temuan ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan dan penyampaian informasi aset intelektual serta memperkuat posisi pasar guna menekan biaya modal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dan investor dalam memahami pentingnya transparansi dan nilai pasar terhadap efisiensi pendanaan.

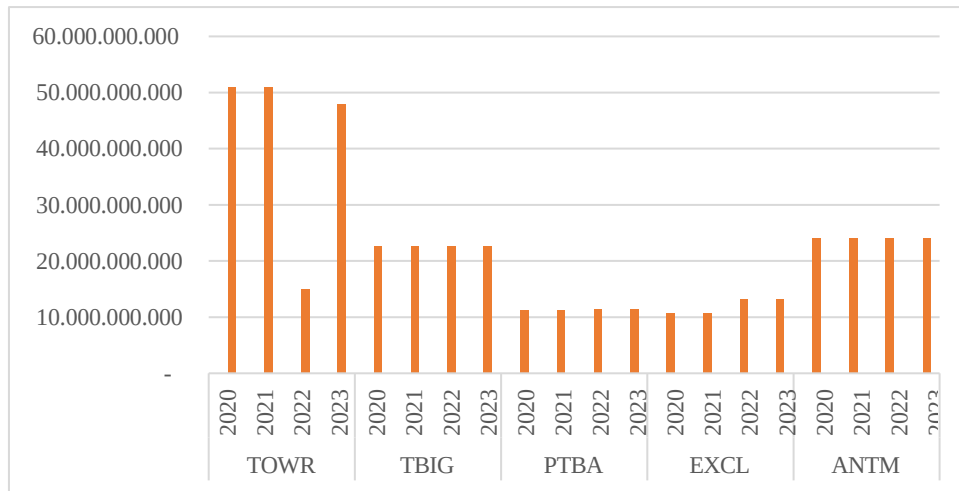
Kata Kunci: *intellectual capital, nilai pasar ekuitas, biaya modal ekuitas*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi dan digitalisasi yang semakin kompleks, dunia usaha dituntut untuk mampu beradaptasi dan berinovasi dalam menjaga keberlanjutan bisnisnya. Perusahaan tidak hanya mengandalkan sumber daya fisik, tetapi juga memanfaatkan sumber daya tak berwujud seperti pengetahuan, keterampilan, inovasi, dan relasi yang dikategorikan sebagai *Intellectual Capital* (IC). *Intellectual Capital* menjadi salah satu aspek penting dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan, karena mencerminkan keunggulan kompetitif yang tidak mudah ditiru oleh pesaing. Dalam konteks pasar modal, pengungkapan informasi mengenai IC dianggap mampu memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga dapat memengaruhi persepsi pasar dan menurunkan tingkat risiko investasi.

Selain pengungkapan IC, nilai pasar ekuitas juga menjadi indikator penting dalam menentukan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Nilai pasar yang tinggi biasanya dikaitkan dengan citra perusahaan yang baik dan potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Nilai pasar ini secara tidak langsung mempengaruhi biaya modal yang harus ditanggung perusahaan dalam memperoleh dana dari pemegang saham. Biaya modal ekuitas merupakan salah satu komponen penting dalam struktur modal perusahaan yang mencerminkan tingkat pengembalian yang diharapkan investor sebagai kompensasi atas risiko investasi. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi biaya modal secara menyeluruh.

Fenomena fluktuasi nilai pasar saham di Bursa Efek Indonesia, khususnya pada kelompok perusahaan LQ-45 selama periode 2020–2023, menunjukkan bahwa ada ketidakkonsistenan harga saham antar perusahaan yang bisa jadi disebabkan oleh tingkat pengungkapan informasi dan kondisi pasar yang tidak stabil. Gambar 1 memperlihatkan pergerakan harga saham lima perusahaan LQ-45, yaitu TOWR, TBIG, PTBA, EXCL, dan ANTM. Perusahaan seperti TOWR mengalami penurunan harga saham yang signifikan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di sisi lain, saham ANTM menunjukkan kecenderungan yang lebih stabil. Hal ini menggambarkan perbedaan persepsi pasar terhadap masing-masing perusahaan, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap biaya modal yang harus ditanggung oleh perusahaan tersebut.



Gambar 1 Harga Saham

Fluktuasi harga saham ini dapat diinterpretasikan sebagai refleksi dari ketidakpastian pasar, perubahan ekspektasi investor, serta respon terhadap informasi keuangan dan non-keuangan yang disampaikan perusahaan. Dalam hal ini, pengungkapan IC menjadi sangat relevan karena dapat mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Semakin transparan perusahaan dalam mengungkapkan aset intelektualnya, semakin besar kemungkinan investor mempersepsikan perusahaan sebagai entitas yang bernilai dan memiliki prospek jangka panjang yang baik.

Sayangnya, belum semua perusahaan di Indonesia, termasuk yang tergabung dalam indeks LQ-45, secara konsisten mengungkapkan informasi terkait IC dalam laporan tahunannya. Hal ini menciptakan celah dalam pengambilan keputusan oleh investor dan berdampak pada fluktuasi nilai pasar serta biaya modal ekuitas. Dengan semakin meningkatnya tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas perusahaan publik, pengungkapan IC menjadi salah satu strategi penting yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan reputasi dan menurunkan biaya pendanaan.

Studi mengenai pengaruh pengungkapan *Intellectual Capital* dan nilai pasar ekuitas terhadap biaya modal ekuitas masih terbatas di Indonesia, khususnya yang menggunakan pendekatan simultan terhadap kedua variabel tersebut. Penelitian-penelitian sebelumnya banyak yang hanya fokus pada satu variabel atau dilakukan pada sektor industri yang terbatas. Sebagai contoh, Erbach (2020) menyimpulkan bahwa pengungkapan *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas, sementara Mulyati (2018) menemukan adanya pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya inkonsistensi temuan serta membuka ruang untuk studi

lanjutan. Selain itu, pendekatan pengukuran biaya modal dalam banyak studi masih konvensional, belum mempertimbangkan pendekatan *residual income* yang lebih mencerminkan nilai intrinsik perusahaan.

Penelitian ini mencoba mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara simultan pengaruh pengungkapan IC dan nilai pasar ekuitas terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan LQ-45 selama periode 2020–2023. Penggunaan perusahaan LQ-45 dipilih karena kelompok ini merepresentasikan perusahaan dengan kapitalisasi pasar besar, tingkat likuiditas tinggi, dan reputasi yang baik di pasar modal Indonesia. Selain itu, pendekatan pengukuran biaya modal menggunakan metode *residual income* juga menjadi nilai tambah dalam memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai pengaruh informasi non-keuangan terhadap efisiensi pembiayaan perusahaan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan aset intelektual dan strategi komunikasi pasar. Selain itu, bagi investor dan analis keuangan, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam mengevaluasi kualitas pengungkapan informasi dan potensi risiko investasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Agensi

Teori agensi adalah teori utama dalam penelitian ini. Menurut Alfiani & Nurmala (2020), teori agensi merupakan hubungan kontraktual antara pemilik (*principal*) dengan manajemen (*agent*) untuk melakukan berbagai jasa bagi pemilik berdasarkan wewenang dari pemilik kepada agen untuk mengambil keputusan bisnis bagi kepentingan pemilik. Hal ini memunculkan konflik sebab terdapat kecenderungan masing-masing pihak untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri. Terdapat tiga asumsi sifat manusia dalam teori agensi, yaitu manusia cenderung mementingkan diri sendiri (*self-interest*), memiliki daya pikir terbatas mengenai masa mendatang (*bounded rationality*), dan menghindari risiko (*risk averse*). Permasalahan ini dikenal sebagai *agency problems*, yang dapat berupa *moral hazard* dan *adverse selection*. Hubungan ini sangat erat

kaitannya dengan pengungkapan informasi keuangan dan non-keuangan untuk menekan asimetri informasi antara prinsipal dan agen.

Teori Akuntansi Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 1, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan harus menyajikan informasi yang andal, relevan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Dalam konteks ini, informasi terkait *intellectual capital* dan nilai pasar ekuitas menjadi penting untuk disampaikan kepada investor dan kreditor guna menilai risiko dan potensi pengembalian investasi.

Teori Pasar Modal

Berdasarkan UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal menjadi sarana bertemunya perusahaan dan investor, di mana harga saham dan nilai pasar ekuitas mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Nilai pasar yang tinggi memberikan sinyal positif tentang prospek perusahaan di masa depan, sehingga menurunkan risiko investasi yang dirasakan investor.

Teori Laporan Keuangan

Arif et al. (2023) menyatakan laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan yang memberikan gambaran mengenai posisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan berfungsi sebagai media komunikasi antara perusahaan dan pemilik modal serta pihak berkepentingan lainnya. Informasi yang relevan dalam laporan keuangan, termasuk pengungkapan *intellectual capital*, dapat membantu investor dalam menilai risiko dan prospek perusahaan, sekaligus menekan asimetri informasi.

Teori Biaya Modal Ekuitas

Biaya modal ekuitas adalah tingkat pengembalian minimum yang diharapkan investor atas investasi mereka di perusahaan. Menurut Wulandari et al. (2022), faktor-faktor yang memengaruhi biaya modal ekuitas di antaranya risiko bisnis, tingkat suku bunga, kebijakan dividen, dan kualitas serta transparansi informasi yang disampaikan perusahaan. Informasi terkait *intellectual capital* dan nilai pasar ekuitas diyakini dapat memengaruhi persepsi risiko investor dan berdampak langsung terhadap besar kecilnya biaya modal ekuitas Perusahaan.

Teori Pengungkapan Intellectual Capital

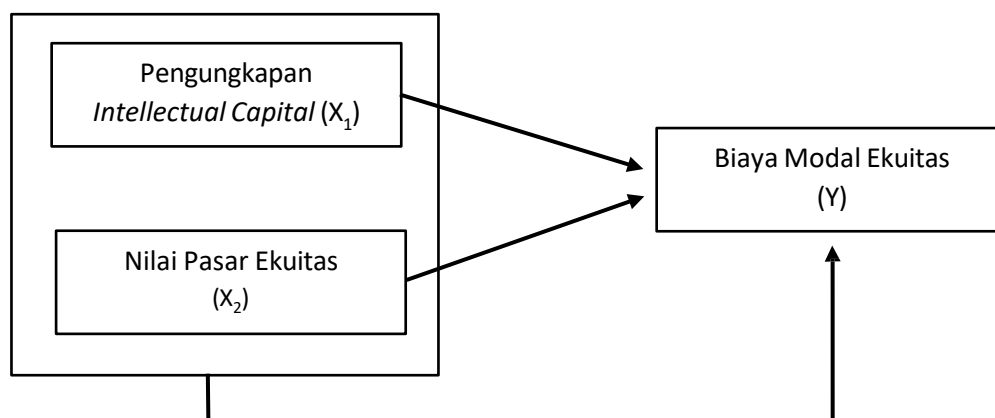
Ulum dalam Saragih & Sihombing (2021) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai materi intelektual, informasi, hak kepemilikan intelektual, dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Thomas (1998) menyatakan bahwa *intellectual capital* adalah jumlah dari semua hal yang diketahui dan diberikan oleh seluruh orang dalam perusahaan yang memiliki keunggulan bersaing. Leatemia et al. (2024) menambahkan bahwa *intellectual capital* merupakan aset tak berwujud yang mampu memberi nilai pada perusahaan, meliputi hak paten, hak cipta, dan waralaba. Pengungkapan *intellectual capital* dapat mengurangi asimetri informasi, meningkatkan transparansi, dan memperkuat kepercayaan investor sehingga menurunkan biaya modal ekuitas.

Teori Nilai Pasar Ekuitas

Nilai pasar ekuitas adalah nilai total saham beredar perusahaan yang dikalikan dengan harga saham di pasar. Nilai ini mencerminkan persepsi investor terhadap nilai dan prospek perusahaan. Menurut Mulyati (2018), nilai pasar ekuitas yang tinggi menunjukkan reputasi dan manajemen perusahaan yang baik, serta potensi kinerja yang positif, yang menurunkan persepsi risiko investor dan biaya modal ekuitas.

Model Konseptual

Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan sebelumnya dan didukung hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini merumuskan beberapa hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh pengungkapan *intellectual capital* dan nilai pasar ekuitas terhadap biaya modal ekuitas, baik secara parsial maupun simultan.



H₁ : Pengungkapan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Biaya Modal Ekuitas.

H₂ : Nilai Pasar berpengaruh terhadap Biaya Modal Ekuitas.

H₃: Pengungkapan *Intellectual Capital* dan Nilai Pasar berpengaruh secara simultan terhadap Biaya Modal Ekuitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya modal ekuitas sebagai variabel dependen, pengungkapan *intellectual capital* dan nilai pasar ekuitas sebagai variabel independen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak **15 perusahaan**. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id, laporan tahunan perusahaan, serta situs resmi masing-masing perusahaan. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan diolah menggunakan software **SPSS** dengan analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (Tidak termasuk untuk proposal)

Uji Statistik Deskriptif

Dengan menghitung rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan metrik lainnya, pengujian ini memberi perspektif menyeluruh terhadap data. Berikut temuan dari uji statistik deskriptif yang dilakukan studi ini.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IC	60	3.45	88.03	21.4248	20.74530
MVE	60	12.06	15.06	13.9455	.55979
COEC	60	-.85	.80	-.2472	.43754
Valid N (listwise)	60				

EISSN : 2580-8117

Uji Normalitas

Untuk melihat apakah distribusi data variabel penelitian normal, dipakai uji normalitas. Pengujian ini memakai signifikan 5%, seperti yang ditunjukkan oleh output SPSS berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				Unstandardized Residual
N				60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean			.0000000
	Std. Deviation			.36018708
Most Extreme Differences	Absolute			.104
	Positive			.104
	Negative			-.064
Test Statistic				.104
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c				.170
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.			.105
	99% Confidence Interval	Lower Bound		.097

		Upper Bound	.112
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Uji Multikolinearitas

Uji ini dilaksanakan guna memastikan bahwa model regresi tidak ada korelasi antar variabel. Ada ataupun tidaknya multikolinearitas antara variabel independen bisa ditentukan dengan memastikan nilai *Varriance Inflation Factor* (VIF) serta toleransi. Hasil rangkuman dari ouput SPSS untuk pengujian multikolinearitas disajikan berikut ini:

Model		Standardized Coefficients Beta	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)			
	IC	-.385	.971	1.030
	MVE	-.488	.971	1.030

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual dalam model regresi. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menguji heterokedastisitas adalah uji Spearman's rho. Hasil uji heterokedastisitas dengan metode Spearman's rho berdasarkan output SPSS dapat dilihat dalam tabel berikut:

Correlations					
Spearman's rho	IC	Correlation Coefficient	1.000	-.405**	Unstandardized Residual
		Sig. (2-tailed)	.	.001	.908
		N	60	60	60
	MVE	Correlation Coefficient	-.405**	1.000	.006
		Sig. (2-tailed)	.001	.	.966
		N	60	60	60
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.015	.006	1.000
		Sig. (2-tailed)	.908	.966	.
		N	60	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Autokorelasi

Kesalahan yang muncul dari model regresi linier dari periode t-1 (waktu sebelumnya) dapat diuji menggunakan uji run test untuk melihat apakah kesalahan tersebut terjadi secara acak atau menunjukkan pola tertentu yang mengindikasikan autokorelasi. Hasil Uji Run Test ditunjukkan dalam tabel berikut:

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.01879
Cases < Test Value	29
Cases >= Test Value	30
Total Cases	59
Number of Runs	31
Z	.134
Asymp. Sig. (2-tailed)	.894

a. Median

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menemukan pengaruh dan arah hubungan antara dua atau lebih variabel bisa dilakukan melalui analisis menggunakan regresi linier berganda. Hal ini akan menghasilkan nilai koefisien untuk semua variabel independen. Hasil rangkuman dari output SPSS ditunjukkan dalam tabel berikut:

MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN PERBANKAN SYARI'AH
EISSN : 2580-8117

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	5.245	.487		10.777
	IC	-.008	.001	-.587	-8.703
	MVE	-.381	.035	-.743	-11.022

a. Dependent Variable: YI

Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari proporsi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan mengukur koefisien determinasi (R²). Hasil uji regresi linier berganda untuk bagian uji koefisien determinasi (R²) ditunjukkan di bawah ini.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.739	.14658

a. Predictors: (Constant), MVE, IC

Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi individual dari masing-masing koefisien dalam model regresi. Hasil rangkuman dari output SPSS ditunjukkan dalam tabel berikut:

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.245	.487		10.777
	IC	-.008	.001	-.587	<,001
	MVE	-.381	.035	-.743	<,001

a. Dependent Variable: YI

Uji F

Uji F digunakan dalam analisis regresi untuk menguji signifikansi keseluruhan model regresi. Hasil rangkuman dari output SPSS ditunjukkan dalam tabel berikut:

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	3.641	2	1.820	84.722
	Residual	1.225	57	.021	
	Total	4.865	59		

a. Dependent Variable: YI

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Intellectual Capital* (IC) dan Nilai Pasar Ekuitas terhadap Biaya Modal Ekuitas pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Pengungkapan *Intellectual Capital* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Biaya Modal Ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan pengungkapan IC yang baik dapat mengurangi biaya modal ekuitas karena meningkatkan kepercayaan investor.
2. Nilai Pasar Ekuitas juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Biaya Modal Ekuitas. Perusahaan dengan nilai pasar yang lebih tinggi cenderung dianggap lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah oleh investor.
3. Secara simultan, pengungkapan *Intellectual Capital* dan Nilai Pasar Ekuitas berpengaruh signifikan terhadap Biaya Modal Ekuitas. Hal ini menegaskan pentingnya kedua variabel tersebut dalam menciptakan efisiensi modal perusahaan.

Kutipan dan Referensi

Afiad, F. P., Sari, E. N., & Hani, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Intellectual Capital* yang Dimoderasi Profitabilitas. *Owner*, 7(1), 545–563. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1220>

Anam, M. C., Ravitasari, S., Nisa, L. K., & Larassaty, A. L. (2023). Human Capital: Kompetensi Karyawan Untuk Meningkatkan Kinerja Di UMKM Tas Kecamatan Tanggulangin. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(2), 394. <https://doi.org/10.32493/jism.v3i2.31528>

Arif, B. S., Anggoro Seto, A., Lusiana Yulianti, M., Kusumastuti, R., Astuti, N., Galuh Febrianto, H., Sukma, P., Indah Fitriana, A., Hanani, T., Zulman Hakim, M., Jumiaty, E., & Fauzan, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. www.globaleksekitifteknologi.co.id

Azmi, Z., & Januryanti, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sticky Cost. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 274. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.219>

Buana, P., Dewi, T., & Rahayu, Y. (2021). *Pengaruh Physcal Capital, Human Capital Dan Structural Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan*.

Erbach, S. A. (2020). Pengungkapan *Intellectual Capital* Dan Nilai Pasar Ekuitas Terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Musamus Accounting Journal*, 3(1), 23–29. <https://doi.org/10.35724/maj.v3i1.3847>

Fajriyani, D., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2023). *Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital (Literatur Review) Dr Achmad Fauzi*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i6>

Ghadah, G., Mufidah, M., Masnun, M., Febrianti, I., & Adisetiawan, R. (2024). Pengaruh Value Added of Capital Employed, Human Capital Structural Capital Value Added, Intelctual Coeffisients, Return on Assets terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 854. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1788>

Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP STIM YKPN).

Jabnabillah. (2023). *Efektivitas Situs Web Pemerintah Sebagai Sumber Data Sekunder Bahan Ajar Perkuliahan Statistika*.

Kadek, I., Wardifa, S., Yanthi, D., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Surabaya, U. N. (2022). *Kontribusi Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan dan Harga Saham* (Vol. 11, Issue 1). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/index>

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pertama). PT Raja Grafindo Persada.

Kumar, S., Lim, W. M., Sureka, R., Jabbour, C. J. C., & Bamel, U. (2024). Balanced scorecard: trends, developments, and future directions. In *Review of Managerial Science* (Vol. 18, Issue 8, pp. 2397–2439). Springer Science and Business Media Deutschland GmbH. <https://doi.org/10.1007/s11846-023-00700-6>

Leatemia, S. Y., Radianto, A. J. V., Limba, F. B., Sitanala, T. F., & Batkunde, A. A. (2024). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Intervening. *Media Bina Ilmiah*, 19.

Manik, E. (2024). *Pengantar Pasar Modal (Konsep dan Praktik)*. www.freepik.com

Marzo, G. (2022). A theoretical analysis of the value added intellectual coefficient (VAIC). *Journal of Management and Governance*, 26(2), 551–577. <https://doi.org/10.1007/s10997-021-09565-x>

Mulyati, S. (2018). Pengaruh Nilai Pasar Ekuitas, Leverage dan Voluntary Disclosure terhadap Cost of Equity Capital pada Perusahaan yang Tergabung Dalam LQ45 di BEI. *Jurnal Visioner & Strategis*, 7(1). www.idx.co.id

Riady, A., Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, M., Muh Jusuf Radja Mahasiswa Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, I., Hasyim Mochtar Mahasiswa Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, I., Corresponding Author, I., & author, N. (2024). Pengaruh Human Capital dan Structural Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Konvensional. In *Insan Cita Bongaya Research Journal E-ISSN* (Vol. 3, Issue 2). www.idx.co.id.

Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh *Intellectual Capital*, Good Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Sutopo, Ed.;2 Ed). Alfabeta.

Sugiyono. (2022a). Metode Penelitian Sugiyono.

Sugiyono. (2022b). Metode Penelitian sugiyono 2022.

Thomas, A. S. (1998). *Intellectual Capital: The New Wealth of Organizations*.

Wulandari, A., & Purbawati, D. (2022). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Administrasi Bisnis*, X.